

# SEJARAH PERJUANGAN PGRI



# V. PGRI PADA MASA DEMOKRASI TERPIMPIN (1959-1965)

**DEKRIT  
PRESIDEN  
5/7/59**



1. PEMBUBARAN KONSTITUANTE
2. BERLAKUNYA KEMBALI KE UUD 1945
3. PEMBENTUKAN MPRS

17/8/1945 → PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN  
SOEKARNO

"REDISCOVERY OF OUR REVOLUTION"  
MANIPOL / USDEK

**POLITIK  
SEBAGAI  
PANGLIMA**

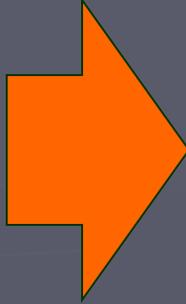
**NASAKOM**

**SALAH ARAH  
TERCIPTA PEMERINTAHAN DIKTATOR  
(ORLA)**

**SIAPA BERTENTANGAN PENDAPAT  
PEMERINTAH  
DITUDUH :**

- 1. ANTI MANIPOL**
- 2. KONTRA REVOLUSI**
- 3. AGEN SUBVERSI**
- 4. KAPITALIS BIROKRAT**

**KONGRES IX  
PGRI DI SURABAYA  
OKT/NOV 1959**



SOEBANDRI DKK (PKI) MELANCARKAN  
POLITIK ADU DOMBA DIANTARA PARA  
PESERTA KONGRES



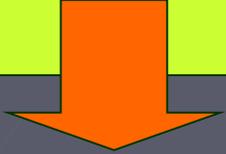
ADU DOMBA DILANJUTKAN DALAM

**KONGRES X  
PGRI  
DI JAKARTA  
1962**

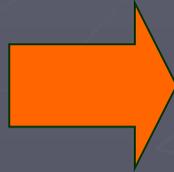


MEMFITNAH ME SUBIADINATA SEBAGAI  
"ANTI MANIPOL" DALAM SURAT  
SELEBARAN

**14 PENANDATANGAN  
SURAT SELEBARAN**



DISIDIK + DITAHAN  
APARATUR NEGARA



ME SUBIADINATA DENGAN JIWA BESAR  
BERUSAHA MEMBEBASAKAN MEREKA,



TERPENGARUH SUASANA KONGRES X,  
AKHIRNYA DISEPAKATI, MEMASUKKAN

**MANIPOL**



SEBAGAI DASAR  
PGRI

**MASA  
1962 - 1965**



1. EPISODE YANG SANGAT PAHIT
2. TERJADI PERPECAHAN YANG LEBIH HEBAT, DIBANDINGKAN SEBELUMNYA
3. PENYEBAB PERPECAHAN BUKAN DEMI KEPENTINGAN GURU/PROFESI
4. PENYEBABNYA = AMBISI POLITIK DARI LUAR (PKI)



DENGAN DALIH :

"MACHTS VORMING EN MACHTS AAN VENDING"



PEMBENTUKAN  
KEKUATAN



PENGGUNAAN  
KEKUATAN

1

M  
A  
S  
A  
L  
A  
H

DUKUNGAN  
PGRI →  
PSPN

MUSY.  
PENEGAS  
AN PS

TERHADAP MASUKNYA PSPN → PERSATUAN SERIKAT PEKERJA PEG. NEGRI YANG DIPUTUSKAN 12 SUARA PRO DAN 2 SUARA KONTRA, PADA HAKEKATNYA TIDAK MENGUBAH KEKOMPAKAN PGRI

SEBAGAI DASAR DIKNAS, BERLANGSUNG DI JAKARTA 17/7/63 DI JAKARTA. DIPRAKARSAI OLEH 5 PARPOL/400 ORANG, SEBAGAI REAKSI TERHADAP "SEMINAR PENDIDIKAN MENGABDI MANIPOL, YANG DIADAKAN DI JAKARTA FEBRUARI 1963, PELAKSAN: LEMBAGA PENDIDIKAN NASIONAL (PKI)

2

**LAHIRNYA  
PGRI-NV**



SETELAH PKI TIDAK MAMPU LAGI  
MELAKUKAN TAKTIK PENYUSUPAN  
TERHADAP PGRI



MAKA MENGUBAH SIASATNYA  
MEMBENTUK PGRI TANDINGAN  
(MELAWAN PGRI YANG SAH)  
DENGAN NAMA : PGRI-NV (NON  
VAKCENTRAL) JUNI 1964  
PIMPINAN : SUBANDRI, MUJONO,  
ICHWAN

3

**PEMECATAN  
MASSAL  
PEJABAT DEP PK  
1964**



1. DIAWALI PIDATO INAGURASI DR. BUSONO WIWOHO, PADA RAPAT PERTAMA MAJELIS PENDIDIKAN NASIONAL MENYARANKAN AGAR PANCA WARDANA DIISI DENGAN MORAL PANCA CINTA
2. PRINSIP PANCA WARDHANA :
  - a) PERKEMBANGAN CINTA BANGSA DAN TANAH AIR, MORAL NASIONAL/INTERNASIONAL/KEAGAMAAN
  - b) PERKEMBANGAN KECERDASAN
  - c) PERKEMBANGAN EMOSIONAL-ARTISTIK ATAU RASA KEHARUAN + KEINDAHAN LAHIR BATIN
  - d) PERKEMBANGAN KEPRIGELAN ATAU KERAJINAN TANGAN
  - e) PERKEMBANGAN JASMANI
3. PANCA CINTA :
  - a) CINTA NUSA/BANGSA
  - b) CINTA ILMU PENGETAHUAN
  - c) CINTA KERJA/RAKYAT YANG BEKERJA
  - d) CINTA PERDAMAIAN + PERSAHABATAN ANTAR BANGSA
  - e) CINTA ORANGTUA



4. ISI PIDATO TSB MENIMBULKAN PERTENTANGAN DIKALANGAN PENDIDIK

5. POLEMIK MAKIN MERUNCING, MASUK DEPARTEMEN PP DAN K. PROF. DR. PRIYONO MEMANCING KEMBALI SUASANA ITU PADA RAPAT DINAS 23 JULI 1964 → TARTIB PRAWIRODIHARJO, MENINGGALKAN RAKYAT DITUDUH MENGKHIANATI MENTERI

6. ADANYA REORGANISASI DEPARTEMEN BERDASARKAN KEPPRES 187 DAN 188 TAHUN 1964 MENGGELISAHKAN PARA PEJABAT. MEREKA (27 ORANG) MENULIS SURAT UNTUK MENJERNIHKAN SUASANA, DITANGGAPI MENTERI DENGAN "PEMBERHENTIAN MASSAL".



7. PGRI-NV MENYOKONG PEMBERHENTIAN MASSAL TERSEBUT
8. DALAM RESHUFLE KABINET AGUSTUS 1964, PRESIDEN SUKARNO MENGANGKAT PROF. DR. PRIYONO SELAKU MENKO PK, DAN MENGANGKAT NY. ARTATI SUDIRJO SEBAGAI MENTERI PDK
9. PRESIDEN MEMBENTUK PANITIA NEGARA PENYEMPURNAAN SISTEM PENDIDIKAN PANCA WARDHANA, DENGAN TUGAS UTAMA "MENYAMPAIKAN PERTIMBANGAN TENTANG PEMECATAN MASSAL TSB. PANITIA MENYATAKAN 27 ORANG TSB, TIDAK BERSALAH.
10. NAMUN UNTUK MENYELAMATKAN MUKA MENTERI, 13 ORANG BEKERJA KEMBALI DI DEPARTEMEN PK, 14 ORANG DITAMPUNG DI MABES TNI-AD + DEPDAGRI
11. AGUSTUS 1966 MEREKA (14) DIREHABILITASI DAN KEMBALI KE DEP PK

## PGRI PASCA G30S/PKI



PERIODE 1966-1972  
MERUPAKAN



1. MASA KONSOLIDASI + PENATAAN KEMBALI ORGANISASI
2. MASA MENERUSKAN / MENYESUAIKAN MISI ORGANISASI
3. DIPERLUKAN PEMIMPIN, YANG :
  - a) BERDEDIKASI
  - b) KEMAMPUAN MANAJERIAL (YANG MANTAP)
  - c) PENGALAMAN YANG MENDUKUNG



DIPERLUKAN  
KADERISASI



1. TIDAK MAU MENYEBUT SEBAGAI "SERIKAT BURUH" (JABATAN GURU BERBEDA DENGAN JABATAN BURUH MURNI)
2. SEJAK KELAHIRANNYA PGRI BEKERJASAMA DENGAN BERBAGAI ORGANISASI BURUH
3. SEHARUSNYA PARA BURUH BERSATU BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN DAN BERJUANG UNTUK KEPENTINGAN BURUH SENDIRI → BUKAN UNTUK KEPENTINGAN POLITIK
4. PGRI MEMPRAKARSAI ORGANISASI PNS DALAM RAPAT KERJASAMA (RKS), NAMUN PGRI KELUAR SETELAH RKS DIKUASAI PKI
5. PGRI MEMPRAKARSAI PSPN (PERSATUAN SERIKAT SEKERJA PEG NEG)
6. PGRI (1967) MEMPRAKARSAI BERDIRINYA MPBI (MAJELIS PERMUSYAWARATAN BURUH INDONESIA), YANG NANTI BERKEMBANG MENJADI FBSI (FEDERASI BURUH SELURUH INDONESIA)



## KELAHIRAN FBSI

1. DISAMBUT GEMBIRA OLEH PARA BURUH KARENA MEREKA MENDAPAT TEMPAT YANG SESUAI
2. DALAM PERKEMBANGANNYA PGRI TIDAK LAGI MEMPUNYAI TEMPAT DALAM FEDERASI TERSEBUT, KARENA PERBEDAAN MENDASAR; DIANTARANYA :
  - a) FBSI BERANGGOTAKAN BURUH MURNI, JABATAN GURU TIDAK DAPAT DIGOLONGKAN BURUH MURNI
  - b) ANGGOTA FBSI HARUS BURUH SWASTA, ANGGOTA PGRI GURU SEKOLAH (NEG+SWASTA)
  - c) PRINSIP FBSI → TRADE UNION, PRINSIP PGRI → PROFESIONAL
  - d) FBSI DIBAWAH PEMBINAAN DEPNAKER, PGRI DIBAWAH DEP PK

# VI. PGRI SEJAK LAHIRNYA ORBA



DIJADIKAN TEMPAT PEREBUTAN PENGARUH ANTARA PGRI (KONGRES) → ANTI PKI

PGRI NV → PRO PKI



PASCA G30S/PKI



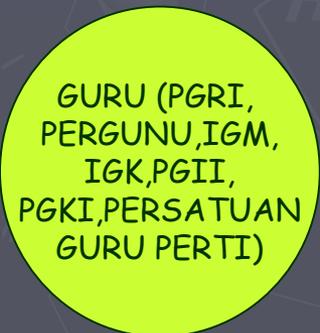
TURUN KEJALAN → TRITURA



1. BUBARKAN PKI
2. RETOOL KABINET 100 MENTERI
3. TURUNKAN HARGA



RAKYAT MEMBENTUK KESATUAN AKSI KAMI/KAPPI/KASI



MEMBENTUK KAGI (2-2-1966)



## TUGAS KAGI

1. MEMBERSIHKAN DUNIA PENDIDIKAN DARI UNSUR PKI/ORLA YAITU :
  - a) PGRI-NV
  - b) SERIKAT SEKERJA PENDIDIKAN
  - c) PERSATUAN GURU TEKNIK INDONESIA
2. MENYATUKAN SEMUA GURU DALAM SATU WADAH (PGRI)
3. MEMPERJUANGKAN PGRI MENJADI ORGANISASI
  - a) UNITARISTIK
  - b) INDEPENDENT
  - c) NON PARPOL

**KONGRES XI  
PGRI  
DI BANDUNG**

RENCANA

1. NOV 1965 → DITUNDA, KARENA G30S/PKI
2. NOV 1966 → DITUNDA, KARENA ADANYA DUALISME KEPEMIMPINAN NASIONAL

DILAKSANAKAN  
15-20 MARET 1967

1. TERASA SEKALI PERALIHAN ORLA → ORBA
2. A. SISA ORLA → MENOLAK PGRI MASUK SEKBER GOLKAR  
B. SAMBUTAN MENTERI SARINO (BERBAU ORLA), DITOLAK KONGRES

**HASIL  
KONGRES XI  
PGRI  
DI BANDUNG**

**A. BIDANG  
UMUM/POLITIK**

1. MEMENANGKAN PERJUANGAN ORBA, DEMI SUKSESNYA PROGRAM KAB. AMPERA
2. PS → DASAR/FALSAFAH NEGARA
3. MENOLAK MANIPOL SEBAGAI GBHN
4. MENJUNJUNG TINGGI HAM
5. DISETUJUINYA PGRI BERGABUNG SEKBER GOLKAR

**B. BIDANG  
ORGANISASI**

1. KONSOLIDASI + PENGEMBANGAN ORG
2. PERUBAHAN AD/ART SESUAI POLITIK ORBA
3. PERLUASAN KEANGGOTAAN PGRI DARI GURU TK S/D DOSEN
4. PENDIDIKAN KADER ORGANISASI
5. PGRI → ANGGOTA WORLD CONFEDERATION OF ORGANIZATION OF THE TEACHING PROFESION (WCOTP)

**KONGRES XII  
PGRI  
DI BANDUNG  
1970**



MEMUNCULKAN BASYUNI SURIAMIHARDJA  
UNTUK MEMIMPIN PGRI



HASIL KONGRES :

1. PERUBAHAN STRUKTUR + BASIS ORG PGRI,  
TKT CABANG=KAB/KOTA, ANAK  
CABANG=KECAMATAN
2. ADM ORGANISASI DISEDERHANAKAN /  
DISERAGAMKAN SELURUH INDONESIA
3. LAMBANG/MARS PGRI → DILAMPIRKAN  
DALAM AD/ART
4. HARUS MENERBITKAN SEJARAH  
PERJUANGAN PGRI; DALAM RANGKA HUT KE  
25
5. MEMANFAATKAN KEANGGOTAAN PGRI

**KONGRES XIII  
PGRI  
DI JAKARTA  
1973**



MENETAPKAN PERUBAHAN MENDASAR DALAM BIDANG ORGANISASI :

1. BERUBAHNYA SIFAT ORGANISASI DARI ORG SERIKAT PEKERJA MENJADI ORG PROFESI
2. DITETAPKANNYA KODE ETIK GURU INDONESIA
3. PERUBAHAN LAMBANG + PANJI ORGANISASI
4. ADANYA DEWAN PEMBINA PGRI

**KONGRES XIV  
PGRI  
DI JAKARTA  
26-30 JUNI 1979**

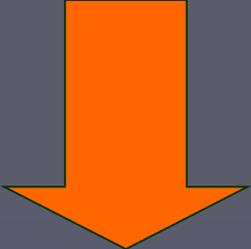


**A. PENDIRIAN WISMA GURU**

1. MULAI JANUARI 1980 SETIAP ANGGOTA PGRI DIHIMBAU MENYUMBANG RP. 1000
2. TERLETAK DI JALAN TANAH ABANG III/24, JAKPUS, DIJADIKAN KANTOR PB PGRI, DILENGKAPI RUANG PERTEMUAN, RUANG PERPUSTAKAAN, KAMAR PONDOKAN
3. PEMBANGUNAN GGI DARI 20/3/86 DAN SELESAI 1/3/1987. DIRESMIKAN OLEH PRESIDEN SOEHARTO 21 APRIL 1987

**B. PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PGRI**

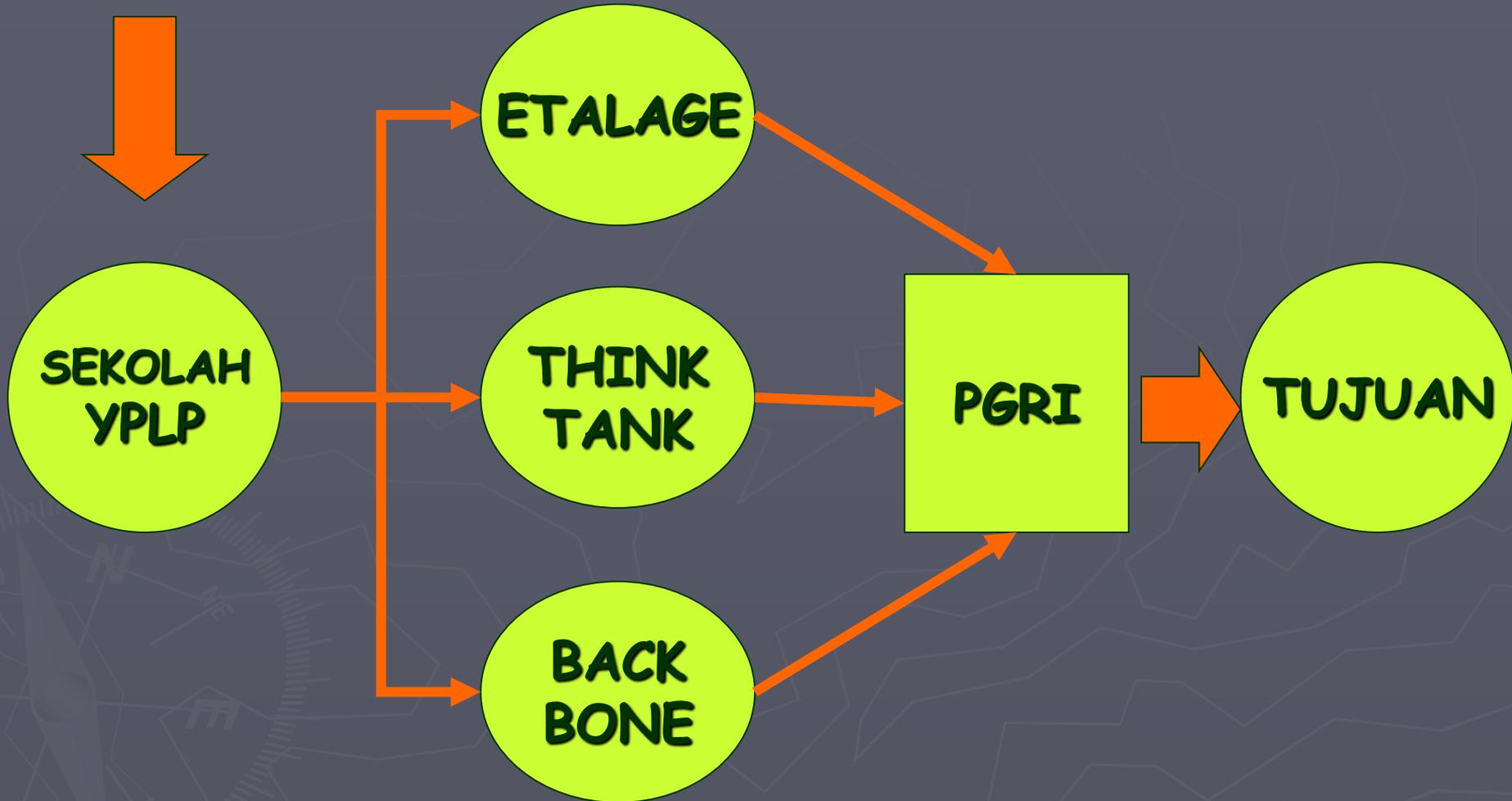
1. HARUS DILAKUKAN SECARA KONSEPSIONAL, NASIONAL, TERKENDALI SECARA ORGANISATORIS



DIBENTUK  
YPLP/PGRI

- 
1. AKTA NOTARIS MOH. ALI, NO.21  
TANGGAL 31 MARET 1980 (BERLAKU  
SURUT 1 JANUARI 1980)
  2. TUGAS POKOK : MELAKUKAN  
PEMBINAAN, PENGELOLAAN,  
PENGEMBANGAN LEMDIK PGRI DAN  
BERTANGGUNG JAWAB KEPADA PB-  
PGRI

DIHARAPKAN



**KONGRES  
XV-PGRI  
DI JAKARTA  
16-21 JULI 1984**



MENETAPKAN POKOK PROGRAM PGRI (1984-1989) MELIPUTI :

1. PEMBINAAN + PENGEMBANGAN ORGANISASI PGRI
2. TANGGUNG JAWAB DAN PERANAN PGRI DALAM MENYUKSESKAN SU MPR 1983
3. REPELITA IV + PANCAKRIDA KAB. PEMBANGUNAN V
4. IKUT MENCIPTAKAN KERANGKA LANDASAN BAGI PERTUMBUHAN / PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN NASIONAL
5. TANGGUNG JAWAB DAN PERANAN PGRI SEBAGAI KOMPONEN ORBA DALAM MENGHADAPI PEMILU 1987

KELUARNYA UU 8/1985



MEMBAWA KONSEKUENSI PADA  
PENYESUAIAN AD/ART PGRI, YANG ANTARA  
LAIN MENEGASKAN BAHWA PGRI MERUPAKAN  
ORGANISASI PROFESI



DITETAPKAN LEWAT KONFRENSI PUSAT  
III/1986

**HIKMAH +  
MANFAAT  
PGRI SEBAGAI  
ORG. PROFESI**

1. MEDAN PERJUANGAN/PENGABDIAN/  
KEKARYAAN ANGGOTA PGRI DAPAT  
MAKIN DITINGKATKAN
2. UPAYA PENINGKATAN MUTU  
PROFESIONALISME MAKIN  
DIPERHATIKAN SELARAS DENGAN  
PERKEMBANGAN IPTEK
3. PERSATUAN DAN KESATUAN PARA  
ANGGOTA MAKIN KOKOH

# MENJADI PROFESIONAL?

## KARAKTERISTIK PROFESI :

1. MENSYARATKAN PENDIDIKAN PERSIAPAN YANG RELATIF PANJANG
2. MENERAPKAN PRINSIP - PRINSIP KEILMUAN MAUPUN TEKNOLOGI YANG COCOK DENGAN PERKEMBANGAN ZAMAN
3. PRAKTEK YANG INSENTIF
4. OTONOM : MEMBUAT KEPUTUSAN - KEPUTUSAN TANPA TEKANAN
5. AKUNTABEL
6. KODE ETIK SEBAGAI NORMA

7. MEMPEROLEH IMBALAN YANG LAYAK
8. CITA DAN CITRA MELAYANI
9. MENGALAMI PERKEMBANGAN DALAM JABATAN
10. MEMBENTUK ASOSIASI
11. BEKERJA MENGACU PADA STANDAR TERTENTU
12. PENGAKUAN ATAS TINGKAT KEPROFESIONALAN SUATU PROFESI DIPEROLEH DARI MASYARAKAT
13. TIDAK BISA DIGANTIKAN OLEH ORANG YANG TIDAK DISIAPKAN SECARA KHUSUS

# SOSOK UTUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

## KOMPETENSI AKADEMIK : KEMAMPUAN

1. MEMAHAMI PESERTA DIDIK SECARA MENDALAM
2. MENGUASAI BIDANG STUDI (DISCIPLINARY CONTENT + PAEDAGOGICAL CONTENT)
3. MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK
4. MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PROFESIONAL SECARA BERKELANJUTAN

## KOMPETENSI PROFESIONAL :

1. PENERAPAN KOMPETENSI AKADEMIK DALAM KONTEKS AUTENTIK DI SEKOLAH

# PROSES PEMBELAJARAN

SESUAI DENGAN PENGALAMAN BELAJAR UNTUK  
SETIAP KOMPETENSI

MENGAJI : PENGUASAAN PENGETAHUAN

MENGHAYATI : SIKAP, NILAI,  
KEBIASAAN BERTINDAK, TERMASUK  
MELALUI PEMODELAN

# ASESMEN KOMPETENSI

PADA AKHIR PENDIDIKAN DILAKUKAN ASESMEN PENGUASAAN KOMPETENSI YANG LEBIH MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI DARI IDEPENDENSI

## BIDANG YANG DIASES :

PENGUASAAN KOMPETENSI AKADEMIK → TEST : OBJEKTIF, ESAI, KASUS → TERPUSAT

PERSIAPAN MENGAJAR : PRODUK → PENGUJI LUAR

PENGUASAAN KOMPETENSI PROFESIONAL DIASES BERDASARKAN PENGAMATAN AHLI TERHADAP KESEHARIAN KINERJA CALON GURU → PENGUJI LUAR

KEMAMPUAN MELALUI PENGALAMAN : PORTOFOLIO YANG DIASES KESETARAANNYA DENGAN PERSYARATAN BAKU DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESIONAL GURU

*Cendrawasih  
Burung Irian*



*Terima kasih  
Cukup sekian*